

**ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA  
KOPERASI DAYA GUNA MANDIRI KOTA MALANG PERIODE 2017-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**MANAJEMEN**



**Disusun oleh :  
STEFANIA HOAR SERAN  
NIM : 2017120163**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2021**

# **ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI DAYA GUNA MANDIRI KOTA MALANG PERIODE TAHUN 2017-2019**

Stefania Hoar Seran<sup>1</sup>, Totok Sasongko, Dr.,MM<sup>2</sup>, Yuni Setyawati, SSi.,MM.<sup>3</sup>  
Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonom  
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang  
Email : [Stefaniaseran342@gmail.com](mailto:Stefaniaseran342@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pengujian ini bertujuan untuk memutuskan peningkatan laba bersih untuk mengevaluasi penyajian moneter Daya Guna Mandiri Agreeable tergantung pada penjelasan laba periode 2017-2019. Jenis pemeriksaan ini sangat subjektif. Metode pengumpulan informasi yang digunakan adalah persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. Objek penelitian adalah Koperasi Daya Guna Mandiri Kota Malang. Sedangkan subjek penelitian adalah laporan keuangan tahun 2017, 2018, dan 2019. Prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan adalah pemeriksaan datar dan pemeriksaan proporsi pendapatan yang terdiri dari proporsi pendapatan kerja (AKO), proporsi kewajiban mutlak (TH), proporsi konsumsi modal (PM), proporsi penyertaan uang terhadap premi (CKB), dan proporsi penyertaan. uang untuk kewajiban lancar (CKHL). Konsekuensi dari investigasi ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan Agreeable Daya Guna Mandiri periode 2017-2019 bervariasi. Penyajian moneter dari Daya Guna Mandiri Setuju tergantung pada laporan pendapatan 2017-2019, baik yang membantu dapat membayar kewajibannya sekarang melalui pendapatan kerja, dapat membayar seluruh kewajibannya melalui pendapatan bersih, dapat mendukung konsumsinya seperti memberikan keuntungan kepada individu melalui pendapatan. bekerja adil, memiliki kapasitas tinggi untuk membayar tanggung jawabnya (premi, bea, dan keuntungan), dan dapat membayar kewajiban saat ini tergantung pada pendapatan kerja bersih.

**Kata Kunci: Arus Kas, Analisis Rasio, Kinerja Keuangan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi ialah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992). Koperasi sendiri merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional, oleh karena itu koperasi memiliki peran penting dalam membangun perekonomian yang ada di Indonesia salah satunya adalah dengan cara meningkatkan pendapatan anggotanya melalui SHU dan juga mempersatukan serta mengembangkan daya usaha dalam suatu masyarakat.

Dalam suatu perekonomian, laporan moneter merupakan media penting selama waktu yang dihabiskan untuk menentukan pilihan keuangan, sehingga dalam mempertahankan bisnis apapun, semua organisasi dan koperasi harus merencanakan catatan keuangan yang melukiskan semua pertukaran yang dialami di dalam koperasi. Dengan membedah laporan fiskal, pemerintah dapat memastikan alur yang pas sehingga tujuan bantuan sanggup tercapai. Persyaratan mutlak bagi koperasi untuk memasukkan catatan pendapatan dalam laporan keuangan tahunan membuat klien data penjelasan pendapatan sebagai alat investigasi pameran yang bermanfaat semakin signifikan.

Laporan moneter adalah sinopsis dari siklus akun, dan pertukaran moneter yang terjadi selama tahun moneter yang signifikan. Kemudian, pada saat itu, pemahaman tentang aturan pembukuan moneter, penting untuk siklus pengungkapan moneter dan ringkasan anggaran yang lengkap mencakup laporan aset, laporan keuntungan dan kerugian, penjelasan perubahan posisi moneter (diperkenalkan dengan cara yang berbeda, misalnya, pengumuman pendapatan). ), catatan, ringkasan anggaran. lainnya, dan materi logis yang merupakan bagian penting dari laporan fiskal (Baridwan, 2004:17).

Setelah semuanya selesai, ringkasan anggaran terdiri dari catatan keuangan, laporan pembayaran, dan laporan perubahan modal, tetapi dalam praktik sehari-hari, berbagai laporan sering disertakan yang berguna dalam memperoleh klarifikasi, seperti laporan tentang sumber dan penggunaan uang. atau pendapatan. Selanjutnya, ringkasan anggaran dapat digunakan sebagai cara untuk berbicara dengan orang-orang yang berinvestasi dengan informasi keuangan organisasi, dan oleh karena itu biasa juga disebut sebagai bahasa bisnis.

(Penghasilan) adalah laporan moneter yang memuat dampak uang dari latihan kerja, latihan pertukaran usaha, dan latihan pertukaran pembiayaan/subsidi sebagai tambahan atau pengurangan bersih uang organisasi dalam satu periode. Sebagaimana ditunjukkan oleh PSAK No. 2 (2002:5) pendapatan adalah masuk dan keluarnya uang / uang timbal balik. Proklamasi pendapatan adalah modifikasi dari mana uang organisasi berasal dan bagaimana mereka membelanjakannya. Penjelasan pendapatan adalah ikhtisar penerimaan dan pembayaran uang organisasi selama periode tertentu (umumnya satu tahun moneter).

Di masa keuniversalan saat ini, masing-masing industri/lembaga baik milik negara ataupun bukan milik negara mengharuskan agar memperoleh beradaptasi dengan kemajuan sehingga kabar yang didapat sanggup ditemukan dengan cepat, dan kategoris. Salah satu bentuk laporan keuangan adalah catatan arus kas, dimana catatan tersebut akan menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas bisnis yang akan dipakai menjadi instrumen pemecahan keuangan yang dianggap utama untuk para pemimpin industri.

Koperasi Mandiri Daya Guna merupakan badan usaha yang melakukan pekerjaan usahanya yaitu menggabungkan anggaran dari anggota dan calon anggota dalam bentuk simpanan dan tabungan rutin secara sukarela dan menyalurkan kredit kepada anggota dan calon anggota. Perputaran Kas pada Koperasi Daya Guna Mandiri Kota Malang menurut jenis kegiatan terdiri dari tiga anasir, yaitu: 1) Kas dari Kegiatan Operasional, 2) Kas dari Kegiatan Investasi dan 3) Kas dari Kegiatan Pendanaan. Koperasi harus fokus pada administrasi pendapatan yang dapat Bertanggung jawab dengan laporan sumber dan pemanfaatan uang untuk periode tertentu. Untuk menunjukkan perubahan uang riil dan memberikan motivasi untuk perubahan uang riil. Melalui laporan sumber dan penggunaan uang, dapat dilihat dengan baik pengaturan pemerintah dalam menangani sumber-sumber kekayaan yang ada saat ini dalam perjanjian. Uang adalah sumber daya terbaru atau semuanya, uang tunai adalah modal kerja yang paling lancar, sehingga dengan aksesibilitas uang yang memadai, orang yang setuju tidak akan ada hambatan dalam memenuhi komitmen mengembalikan atau menarik toko oleh individu yang membantu.

Kesuksesan koperasi untuk mengawasi pendapatan akan sangat menunjang dalam menjaga dan membina usaha. Laporan pendapatan menunjukkan garis besar pendapatan yang dapat diterima sesuai dengan latihan karakterisasinya, sehingga laporan pendapatan harus diselidiki untuk menilai kemampuan membantu untuk mendapatkan kepercayaan dari individu dan pertemuan di luar bantuan untuk kesesuaian bisnis.

Pemeriksaan terhadap penyidikan eksekusi pidana yang dipimpin oleh Totok Sasongko, Fitri Wulandari, dan Fitria Setyaningrum (2020) menunjukkan bahwa pameran moneter koperasi tahun 2013 hingga 2017 yang diperkirakan tergantung pada ukuran gaji yang diperoleh dan semua sumber daya yang dimiliki oleh koperasi. dana cadangan dan kredit bermanfaat Purnama Bina Raharja dapat menghasilkan manfaat yang masih buruk, sedangkan sejauh ukuran dana cadangan bermanfaat saat ini, kemampuan untuk menghasilkan manfaat dinyatakan sangat dapat diterima.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya pengelolaan arus kas dalam koperasi, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Daya Guna Mandiri Kota Malang Tahun 2016-2018”**.

## **1.2 Rumusan Masala**

Rumusan masalah dari pengujian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan arus kas bersih Koperasi Daya Guna Mandiri periode 2017-2019?

2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Daya Guna Mandiri berdasarkan analisis rasio arus kas periode 2017-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pengujian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan arus kas bersih Koperasi Daya Guna Mandiri periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Daya Guna Mandiri berdasarkan rasio arus kas periode 2017-2019.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil pengujian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Koperasi Daya Guna Mandiri Kota Malang, hasil pengujian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga tujuan koperasi tercapai.
2. Bagi perintis Dan Peneliti yang akan datang
  - a. Bagi perintis, pengujian ini berarti untuk menambah pengetahuan dan wawasan sehubungan dengan analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Daya Guna Mandiri Kota Malang.
  - b. Bagi perintis yang akan datang, hasil pengujian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk pengujian lebih lanjut, terutama bagi peneliti yang melakukan pengujian yang berkaitan dengan analisis rasio arus kas untuk menilai kinerja keuangan yang lebih sempurna dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bahri Saiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Darsono. 2005. *Pedoman praktis memahami laporan keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Effendi Rizal. 2013. *Accounting Principles “Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis. SAK ETAP”*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Hafsah, Dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah 2*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Halim, Abdul. 2015. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono Jusup. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT.Grasindo.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Tentang Laporan Arus Kas. (Revisi 2009)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *Standar akuntansi Keuangan (SAK) No 2. DSAK-IAI*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martini Dwi, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardani, Aria Farahmita dan Edward Tanujaya. 2014. *Akuntansi Keuangan menenga Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

- Munawir, S. 2014. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nelson Lam dan Peter Lau. 2014. *Akuntansi Keuangan Intermediate Financial Reporting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko, T., Wulandari, F., dan Setyaningrum, F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Untuk Mengevaluasi Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus pada KSP Purnama Bina Raharja Madiun Tahun 2013-2017)*, Jurnal Optima, Vol 25 (1): 54-64.
- Soemarso. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suyanto dan Nurhadi. 2003. *IPS Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Yogyakarta.
- Undang Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 Tentang Perkoperasian.
- Wirartha, I. M. 2016. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.